

## **ABSTRAK**

### **EFISIENSI ALOKASI FAKTOR PRODUKSI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA USAHA (STUDI KASUS PADA INDUSTRI GENTENG MANTILI DI KECAMATAN PRINGSEWU)**

**Oleh**

**Gallas Andhika**

Pembangunan industri berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sektor pembangunan lainnya serta pengembangan kemampuan dalam teknologi.

Dalam kajian ekonomi industri yang utama adalah struktur pasar (*structure*), perilaku perusahaan (*conduct*) dan kinerja (*performance*). Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah alokasi faktor produksi genteng telah efisien dan adakah pengaruh yang signifikan antara alokasi faktor produksi yang efisien dengan profitabilitas usaha yang terjadi pada perusahaan industri ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah, Pertama, mengukur tingkat efisiensi alokasi faktor produksi yaitu bahan baku, bahan bakar tenaga kerja dan nilai investasi tetap. Kedua, mengukur kinerja perusahaan industri tersebut dan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara tingkat efisiensi alokasi faktor produksi dengan profitabilitas usaha pada perusahaan industri ini.

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yaitu : Pertama, untuk mengetahui fungsi produksi menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas menggunakan bantuan program SPSS dan tingkat efisiensi alokasi faktor produksi menggunakan indeks efisiensi alokasi faktor produksi. Kedua, untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam industri alat ukurnya adalah indeks profitabilitas dan untuk mengukur hubungan antara tingkat efisiensi dengan profitabilitas menggunakan analisis korelasi pearson.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil perhitungan bahwa indeks efisiensi alokasi faktor produksi diperoleh nilai indeks efisiensi alokasi faktor produksi bahan baku adalah  $2.672184 > 1$  dan ini berarti

penggunaannya belum efisien, faktor produksi bahan bakar adalah  $0.139517 < 1$ , pada input tenaga kerja nilai indeksinya adalah  $0.536413 < 1$  dan nilai investasi tetap  $-0.98887 < 1$  sehingga penggunaan untuk faktor produksi bahan bakar, tenaga kerja, dan nilai investasi tetap dalam kondisi yang tidak efisien.

Dari hasil perhitungan korelasi antara tingkat efisiensi alokasi faktor produksi dengan profitabilitas diketahui bahwa tingkat efisiensi faktor produksi bahan baku memiliki hubungan negatif rendah dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu sebesar  $-0.325$ . Tingkat efisiensi alokasi faktor produksi bahan bakar memiliki hubungan yang negatif kuat dan signifikan yaitu sebesar  $-0.557$ . Tingkat efisiensi tenaga kerja memiliki hubungan yang sangat rendah dan tidak signifikan yaitu sebesar  $-0.075$ . Tingkat efisiensi nilai investasi tetap memiliki hubungan yang negatif rendah dan tidak signifikan yaitu sebesar  $-0.244$ . Sehingga dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa korelasi antara efisiensi faktor produksi bahan baku, bahan bakar, tenaga kerja, dan nilai investasi tetap dengan tingkat profitabilitas walaupun tingkat korelasinya berbeda-beda akan tetapi memiliki hubungan yang sama yaitu hubungan negatif .